

SINOPSIS

Desa wisata merupakan desa yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata dalam menikmati, mengenal, menghayati, dan mempelajari ke khasan desa dengan segala daya tariknya. Tata kelola Pemerintah Desa diharapkan mampu dalam pemberdayaan masyarakat lewat wisata dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan pengalaman, meningkatkan wawasan, dan meningkatkan keterampilan masyarakat desa plajan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Desa Plajan memiliki banyak sekali sumber daya alam yang bagus untuk dikembangkan dan yang saat ini sudah dimiliki. Meski memiliki potensi yang begitu banyak namun semua itu belum dikelola secara professional oleh masyarakat Desa Plajan sebab kesadaran dari masyarakat masih sangatlah minim, kemampuan dalam mengelola potensi sumber daya alamnya juga belum baik. Sehingga, dalam hal ini tata kelola desa Plajan tidak terlepas dari unsur pemerintahan yang terdiri dari pimpinan dan perangkat desa. Selain itu, unsur masyarakat yang terlibat terdiri dari BPD, pokdarwis, dan warga Desa Plajan yang membantu dalam kegiatan pariwisata.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan eksploratif. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan tata kelola pemerintahan di Desa Wisata Alam Plajan sendiri pada dasarnya mengikuti prinsip-prinsip yang tertuang dalam peraturan-peraturan pemerintah, baik itu pemerintah desa, pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat yang sudah dibuat dalam undang-undang, perda, maupun perbup yang ada. Dalam pelaksanaannya sejauh ini masih terdapat kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan-kekurangan dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan terus mengupayakan memperbaiki kelemahan tersebut penting untuk dilaksanakan. Tata kelola yang dibuat oleh Pemerintahan Desa Plajan sudah cukup baik dalam mewujudkan Desa Wisata Alam yang maju, sehingga Desa Wisata Plajan disebut sebagai Desa Wisata Alam yang maju. Hal ini karena Desa Wisata Plajan memenuhi komponen Desa Wisata yang maju yaitu memiliki potensi Pariwisata, Seni, Budaya khas daerah setempat, lokasi Desa masuk dalam rute perjalanan paket wisata, adanya tenaga pengelola, pelatih, dan pelaku-pelaku pariwisata, seni, dan budaya, aksesibilitas dan infrastruktur yang mendukung program desa wisata, terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan.

Saran dari penelitian ini yaitu perlu diadakannya pelatihan-pelatihan rutin untuk meningkatkan pengetahuan pengetahuan dan ketrampilan pengelola Desa Wisata, perlu meningkatkan peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dan memelihara potensi wisata yang ada.